

KESIAPAN KERJA MAHASISWA EKONOMI DAN BISNIS UMY MENGHADAPI MEA 2016

PUTRI SARI NURHIDAYATI MUNTAFI' & ISTHOFAINA ASTUTI

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta, 55183 Telp +274 387656, Indonesia

*Corresponding Author, E-mail address : putrisnhm94@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of the Knowledge Competency, Abilities Comptency, Ethics Competency, Respect Values And Norms Applicable Competency, Analysis Competency of job readiness of students of Economics and Business UMY facing MEA 2016. The sample used was a student of Economics and Business UMY force in 2013, 2014 and 2015 and selected by purposive sampling method. The data used in this research is the primary data collected through questionnaires distributed to the respondents. Analysis of the test data using validity and reliability test, multiple linear regression test, t test, F test, test Coefficient of Determination and classical assumption that the form of normality test, multicoloniarity, Heteroskidastity, and Autokolerasi.

The results showed that the competence of knowledge and competence capabilities are positive but not significant on the readiness of students of Economics and Business UMY facing MEA 2016. It mean that competence has not been prepared by the students of Economics and Business in UMY to face the MEA 2016. While ethical competence, respect for the value and norms and competency analysis are positive and significant on student readiness readiness of Economics and Business UMY facing MEA 2016 bearti that competence has been prepared by the students of Economics and Business in St. Louis to face the MEA 2016.

Keywords: Knowledge Competency, Abilities Comptency, Ethics Competency, Respect Values And Norms Applicable Competency, Analysis Competency, Job Readiness, Student, AEC

PENDAHULUAN

Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY adalah mahasiswa di perguruan tinggi yang fokus mempelajari ilmu seputar ekonomi dan bisnis yang meliputi jurusan Akuntansi, Manajemen, dan IE (Ilmu Ekonomi) yang keseluruhannya telah terakreditasi A. Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis diharapkan mempunyai akhlaq yang baik, cakap dan percaya diri dan mampu mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan jiwa dan semangat entrepreneur (www.umy.ac.id) dan dapat menjadi bagian dari masyarakat yang mempunyai tanggung jawab sosial dan tanggung jawab moral yang harus dilaksanakan.

Asean Economic Community (AEC) 2016 atau di Indonesia lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah bentuk kerjasama baru antar negara-

negara di ASEAN yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan sektor perekonomian dan stabilitas politik serta keamanan dan juga meningkatkan pertukaran barang maupun faktor produksi antar negara anggota ASEAN. MEA akan diikuti oleh 10 negara anggota ASEAN yaitu Indonesia, Singapura, Brunei Darussalam, Kamboja, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Philipina, dan Laos. Dengan adanya MEA, Indonesia akan menghadapi persaingan bursa tenaga kerja yang akan sangat meningkat dan akan mengakibatkan persaingan kerja yang semakin ketat. Setiap tahunnya para lulusan perguruan tinggi akan semakin bertambah sedangkan lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan dari perguruan tinggi.

Ironisnya fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis yang awam pengetahuan tentang MEA, masih kurangnya kemampuan bernegosiasi, komunikasi dan berbahasa Inggris yang dimiliki mahasiswa, kemudian masih adanya pelanggaran etika profesi.

Berdasarkan fakta-fakta diatas tentunya mahasiswa khususnya Ekonomi dan Bisnis perlu untuk melakukan evaluasi dan peningkatan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dan harus dipersiapkan agar dapat bersaing di MEA 2016 ini. Orang-orang yang berpotensi menguasai persaingan kerja tentunya adalah mereka SDM yang mempunyai keterampilan baik *soft skill* atau *hard skill* yang memadai. Perlu diketahui pula bahwa dengan adanya MEA akan memberikan kesempatan yang terbuka lebar bagi para mahasiswa Ekonomi dan Bisnis untuk bersaing juga di negara-negara ASEAN karena akses mencari pekerjaan yang mudah dan hampir tanpa hambatan. Maka dari itu para mahasiswa harus percaya diri dan optimis menghadapi MEA.

Sebenarnya, IES (*International Education Standart*) sudah mempunyai standar mengenai kompetensi-kompetensi apa saja yang paling tidak harus dimiliki oleh mahasiswa agar sesuai dengan standarnya seperti kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi etika, kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku dan kompetensi analisis. Hal tersebut juga dibenarkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muttanachai Suttipun (2014) dan Tri Hanani (2016).

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian replikasi dari Muttanachai Suttipun (2014) dengan judul *The Readiness of Thai Accounting Student for the ASEAN Economic Community: An Exploratory Study* dan Tri Hanani (2016) dengan judul *Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015*.

LANDASAN TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS

Kesiapan

Menurut (Slameto, 2010) kesiapan adalah sebagai berikut : Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya-tidaknya tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional,

(2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Kerja

Menurut (Hasibuan, 2007), kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan prestasi tersebut. Kerja merupakan suatu keharusan untuk memperoleh imbalan atau upah untuk memenuhi kebutuhan seseorang atau kelompok.

Pengetahuan

Menurut (Notoatmojo, 2007), Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan hal tersebut terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Kemampuan

Menurut (P. Robbins,2009) kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan seseorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua factor yaitu kemampuan intelektual dan phisik :

1. kemampuan intelektual (*intellectual ability*) : kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
2. Kemampuan fisik (*physical ability*) : kemampuan melakukan tugas-tugas menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Etika

Menurut (Beekun, 1997) dalam buku Etika Bisnis Islami milik Muhammad, Etika adalah seperangkat prinsip moral yang membedakan baik dari buruk. Etika merupakan bidang ilmu yang bersifat normatif karena berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak oleh seseorang.

Nilai

Menurut (Allfort, 1964) dalam (Mulyana, 2004), nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.

Norma

Menurut Margono (2002), Norma adalah tolak ukur atau alat untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia. Norma juga dapat diartikan sebagai aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu, yang di dalamnya terkandung nilai benar/salah.

Analisis

Menurut Wjs. Poerwadarminta (2007), Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dsb.

Penurunan Hipotesis

Memang belum ada teori secara langsung mengenai teori kompetensi pengetahuan, kemampuan, etika, menghormati nilai dan norma yang berlaku, dan analisis khususnya yang berhubungan dengan MEA, namun peneliti menemukan beberapa jurnal-jurnal atau penelitian sebelumnya yang mendukung hipotesis-hipotesis yang telah disusun oleh peneliti.

Hipotesis 1

Kompetensi Pengetahuan sangat penting dimiliki oleh seorang mahasiswa karena pengetahuan merupakan ilmu dasar yang dapat digunakan oleh mahasiswa agar ia dapat mengetahui cara yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Contohnya saja Pengetahuan tentang MEA, IFRS, dan tentang manajemen perubahan akan membantu mahasiswa agar lebih siap menghadapi MEA 2016. Jadi, semakin tinggi kompetensi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa FEB UMY maka akan semakin berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi MEA. Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh penelitian (Ryan R.F. Barbin dkk), (Evi Steelyana, 2012), (Jose Abilio P.S E, 2012), (Suttipun, 2014), (Tri Hanani, 2015) yang mengidentifikasi bahwa kompetensi pengetahuan berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi MEA sehingga peneliti dapat menyusun hipotesis pertama yaitu :

H1 : Kompetensi Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY Menghadapi MEA 2016.

Hipotesis 2

Kompetensi kemampuan juga harus dimiliki mahasiswa karena dengan kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki mahasiswa akan mempermudah dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya. Setidaknya mahasiswa harus memiliki kemampuan intelektual untuk membantunya menalar dan berfikir agar dapat bersaing di MEA seperti persepsi tentang persaingan kerja akuntansi dan manajerial, juga persepsi tentang isu politik di negara anggota ASEAN. Dengan kemampuan tersebut, pastinya akan menunjang performa mahasiswa dalam menghadapi MEA 2016. Jadi, semakin tinggi kompetensi kemampuan yang dimiliki mahasiswa FEB UMY maka akan semakin berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi MEA. Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh penelitian (Evi Steelyana, 2012), (AFA, 2013), (Suttipun, 2014), (Tri Hanani, 2015) yang mengidentifikasi bahwa kompetensi kemampuan berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi MEA sehingga peneliti dapat menyusun hipotesis kedua yaitu :

H2 : Kompetensi Kemampuan Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY Menghadapi MEA 2016.

Hipotesis 3

Kompetensi etika akan membuat mahasiswa agar dapat membedakan mana yang baik dan buruk, karena etika mempunyai peran untuk membedakan mana

yang boleh dilakukan atau tidak. Tentunya perusahaan-perusahaan besar baik di Indonesia atau di negara anggota ASEAN lainnya akan memiliki calon tenaga kerja yang mempunyai kompetensi etika khususnya etika yang baik. Contohnya seperti sikap kenetralan, tanggung jawab akuntansi dan manajerial dll. Maka dari itu kompetensi etika sangat penting karena akan membantu mahasiswa agar lebih siap menghadapi MEA 2016. Jadi, semakin tinggi kompetensi etika yang dimiliki mahasiswa FEB UMY maka akan semakin berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi MEA. Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh penelitian (Xiaoting Lin, 2015), (Evi Steelyana, 2012), (AFA, 2013), (Suttipun, 2014), (Tri Hanani, 2015), (Djoko Adi Walujo, 2015), yang mengidentifikasi bahwa kompetensi etika berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi MEA sehingga peneliti dapat menyusun hipotesis ketiga yaitu :

H3 : Kompetensi etika Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY Menghadapi MEA 2016.

Hipotesis 4

Kompetensi ini juga penting karena dengan kompetensi menghormati Nilai akan membuat mahasiswa yakin untuk bertindak sesuai pilihannya dan dengan Norma akan memberikan batasan agar mahasiswa tidak melanggar peraturan yang ada. Selain itu di era MEA ini mahasiswa tidak hanya akan bekerja dengan sesama orang Indonesia melainkan para tenaga asing dari negara ASEAN yang pastinya memiliki latar belakang budaya dan kebiasaan yang berbeda. Jadi agar dapat bersaing di MEA mahasiswa harus mampu bekerjasama dalam tim dengan baik, mengetahui kebudayaan anggota ASEAN, dan juga menghormati hak asasi manusia dan nilai-nilai yang berlaku. Jadi, semakin tinggi kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku yang dimiliki mahasiswa FEB UMY maka akan semakin berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi MEA 2016. Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh penelitian (Evi Steelyana, 2012), (AFA, 2013), (Suttipun, 2014), (Tri Hanani, 2015), (Chichi Andriani, 2015) yang mengidentifikasi bahwa kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi MEA sehingga peneliti dapat menyusun hipotesis keempat yaitu :

H4 : Kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY Menghadapi MEA 2016.

Hipotesis 5

Agar dapat bersaing di MEA, mahasiswa harus mampu menganalisis permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi agar dapat mengetahui sebab-sebab dari permasalahan tersebut sehingga dapat segera mengambil keputusan dan langkah yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Contohnya saja dengan kemampuan berbahasa Inggris, penguasaan perangkat lunak akuntansi dan manajemen, dan penguasaan teknologi komunikasi pastinya akan membantu mahasiswa agar siap untuk menghadapi MEA. Jadi, semakin tinggi kompetensi analisis yang dimiliki mahasiswa FEB UMY maka akan semakin berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi MEA 2016. Pernyataan peneliti tersebut didukung

oleh penelitian (Evi Steelyana, 2012), (Jose Abilio P.S E, 2012), (AFA, 2013), (Suttipun, 2014), (Daranee Choomthong, 2014), (Tri Hanani, 2015), (Chichi Andriani, 2015) yang mengidentifikasi bahwa kompetensi analisis berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi MEA sehingga peneliti dapat menyusun hipotesis kelima yaitu :

H5 : Kompetensi analisis Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY Menghadapi MEA 2016.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY yang meliputi mahasiswa Manajemen, Akutansi dan Ilmu Ekonomi angkatan 2013, 2014, 2015. Tempat dilakukannya penelitian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY.

Jenis Data

Penelitian ini membutuhkan sumber data primer yang akan diperoleh dari pendistribusian kuesioner secara online kepada para responden.

Teknik Pengumpulan Sampel

Purposive Sampling digunakan pada penelitian ini dengan menentukan kriteria responden yaitu mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY (Akutansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi), mahasiswa aktif angkatan 2013, 2014, 2015. Sampel yang dibutuhkan adalah 358 dari total populasi mahasiswa FEB sebanyak 3112. Jumlah tersebut mempertimbangkan tingkat kesalahan 5% yang disesuaikan dengan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2014).

Teknik Pengumpulan Data

Survey akan dilakukan dengan pendistribusian kuesioner yang akan dibagikan secara online menggunakan google forms dan link yang akan disebarikan melalui sosial media kepada para mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY. Kuesioner bersifat tertutup dan diukur menggunakan skala likert dengan rentang nilai satu sampai lima dari 1.(sangat setuju), 2.(setuju), 3. (Netral), 4.(Sangat Tidak Setuju), 5.(Tidak Setuju).

Definisi Operasional Variabel

Adapun indikator untuk mengukur variabel Kesiapan/ dependent (Y) berdasar pada indikator yang digunakan oleh Endah Rahmawati (2015) yaitu :

1. Kematangan fisik
2. Kematangan mental
3. Pengalaman

Selanjutnya unsur-unsur yang digunakan untuk mengukur variabel independent berdasar pada indikator penelitian Muttanachai Suttipun (2014) dan Tri Hanani (2016) :

1. Kompetensi Pengetahuan /*Knowledge competency* (X1)terdiri dari :
 - a. Pengetahuan tentang *International Financial Reporting Standard* (IFRS).
 - b. Pengetahuan tentang profesi akuntan dan manajerial.

- c. Pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN.
 - d. Pengetahuan tentang manajemen perubahan.
2. Kompetensi Kemampuan/ *Capability competency* (X2) terdiri dari :
 - a. Persepsi tentang persaingan akuntan dan manajerial di ASEAN.
 - b. Persepsi ketrampilan negosiasi.
 - c. Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN.
 - d. Persepsi standar akuntansi dan manajerial di ASEAN
 3. Kompetensi Etika/ *Ethical Competency* (X3) terdiri dari :
 - a. Moral dan etika akuntan dan manajerial.
 - b. Tanggung jawab akuntan dan manajerial
 - c. Kemampuan mengendalikan emosi.
 - d. Tidak keberpihakan.
 4. Menghormati Nilai dan Norma yang Berlaku/ *Respect about human right and value* (X4) terdiri dari :
 - a. Kebahagiaan dalam bekerja.
 - b. Kemampuan bekerjasama dalam tim.
 - c. Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN.
 - d. Menghormati hak asasi manusia dan nilai-nilai yang berlaku.
 5. Kompetensi Analisis/ *Analysis competency* (X5) terdiri dari :
 - a. Kemampuan berbahasa Inggris.
 - b. Kemampuan dalam penguasaan bahasa negara anggota ASEAN.
 - c. Penguasaan teknologi komunikasi.
 - d. Penguasaan perangkat lunak akuntansi dan manajemen.

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik responden dan gambaran mengenai data yang diolah, yang meliputi jumlah responden, nilai maksimum, minimum, standar deviasi, rata-rata dan lainnya.

Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen akan menggunakan uji validitas dengan nilai dibawah $\leq 0,05$ atau 5% (Sugiono, 2010) dan juga uji realibilitas dengan nilai Cronbach's Alpha diatas 0,06 (Ghazali, 2014).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian nilai t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria jika nilai signifikansi $< 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan kriteria bahwa nilai probabilitas $< 0,05$. Sementara pengujian R

square digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk menguji hubungan antar variabel dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 22 yang menghasilkan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebarakan secara online berhasil diisi oleh 276 responden dan karena keterbatasan waktu yang ada peneliti mendistribusikan kekurangannya sebanyak 82 secara langsung kepada mahasiswa, dan keseluruhan kuesioner kembali pada peneliti.

Tabel 1
Profil Responden Masing-Masing Angkatan

No	Angkatan Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa	Progam Studi	Penyebaran Kuesioner Online	Penyebaran Kuesioner Langsung	Jumlah Keseluruhan Distribusi Sampel
1.	2013	1151	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Ekonomi • Akuntansi • Manajemen 	30 30 34	10 10 6	40 40 40
2.	2014	1048	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Ekonomi • Akuntansi • Manajemen 	30 30 32	10 10 8	40 40 40
3.	2015	913	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Ekonomi • Akuntansi • Manajemen 	30 30 30	9 9 10	39 39 40
		Total		276	82	358

(Sumber : Data yang diolah 2016)

Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi_Pengetahuan	358	6	30	20,89	3,743
Kompetensi_Kemampuan	358	18	166	31,68	11,372
Kompetensi_Etika	358	12	40	31,43	4,818
Kompetensi_Menghormatinilaidanno rmayangberlaku	358	10	40	32,30	4,733
Kompetensi_Analisis	358	16	40	26,79	3,958
Kesiapan	358	1	5	4,37	,783
Valid N (listwise)	358				

(Sumber: Data yang diolah 2016)

Hasil Uji Kualitas Instrumen

Tabel 3
Uji Validitas dan Realibilitas

Variabel	Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Pengetahuan	0,000	0,759	Valid dan Reliabel
Kompetensi Kemampuan	0,000	0,779	Valid dan Reliabel
Kompetensi Etika	0,000	0,861	Valid dan Reliabel
Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma yang Belaku	0,000	0,873	Valid dan Reliabel
Kompetensi Analisis	0,000	0,650	Valid dan Reliabel
Kesiapan	0,000	0,885	Valid dan Reliabel

(Sumber: Data yang diolah 2016)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan benar-benar dapat mengungkapkan hal yang diukur untuk setiap variable. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil yang menunjukkan nilai validitas 0,000 di bawah $\leq 0,05$. Dan hasil uji reliabel menunjukkan keseluruhan variabel adalah reliabel karena seluruhnya mempunyai hasil uji reliabel nilai Coefisien Alpha Cronbach diatas ≥ 0.6 .

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji asumsi klasik disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena hasil uji menunjukkan nilai 0,200 diatas 5% atau 0,05, tidak mengandung multikolinearitas hasil uji nilai *tolerance* berada diatas nilai 0,05 dan nilai VIF dibawah 10, serta tidak terdapat heteroskedastisitas karena keseluruhan variabel memiliki hasil nilai diatas diatas 5% atau 0,05, maka dapat dilakukan uji regresi linear berganda. Pengujian regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi etika, kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku, dan kompetensi analisis berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja mahasiswa FEB UMY menghadapi MEA 2016.

Uji Hipotesis

Tabel 4
Uji Regresi Liniar Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. t	Keterangan
Konstanta	35,567		
Kompetensi Pengetahuan	0,54	0,239	Tidak Signifikan
Kompetensi Kemampuan	0,26	0,480	Tidak Signifikan
Kompetensi Etika	0,426	0,000	Signifikan
Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma yang Berlaku	0,280	0,000	Signifikan
Kompetensi Analisis	0,101	0,026	Signifikan
F Hitung	95,921		
Sig. F	0,000		
<i>Adjusred R²</i>	0,571		

(Sumber: Data yang diolah 2016)

Berdasarkan hasil analisis uji regresi liniar berganda pada tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa kompetensi pengetahuan (X1) dan kemampuan (X2) memiliki nilai *Standardized Coefficients B* (0,54) dan (0,26) yang menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan (X1) dan kemampuan (X2) memiliki arah positif terhadap kesiapan (Y) namun tidak signifikan karena nilainya (0,239) dan (0,480) diatas $\geq 0,05$.

Kompetensi etika (X3), kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku (X4) dan kompetensi analisis (X5) memiliki nilai *Standardized Coefficients Beta* (0,426), (0,280), (0,101) yang menunjukkan bahwa kompetensi etika (X3), kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku (X4) dan kompetensi analisis (X5) memiliki arah positif terhadap kesiapan (Y) dan signifikan karena nilainya (0,000) dibawah $\leq 0,05$ dan (0,026) untuk (X5).

Jika variabel mempunyai arah yang positif berarti semakin tinggi variabel independent maka akan semakin berpengaruh terhadap variabel dependent pada penelitian, namun hal tersebut masih berdasar pada nilai signifikansi yang masih berada dibawah $\leq 0,05$. Hasil uji data statistik dapat memiliki arah yang positif berdasar pada pengaruh variabel independet lain pada penelitian yang didukung oleh data responden untuk variabel tersebut dan setelah dilakukan uji statistik dapat menghasilkan data dengan arah yang positif.

Contohnya saja pada penelitian ini, untuk kompetensi etika memiliki arah yang positif dan nilai signifikansi dibawah $\leq 0,05$ yang berarti semakin tinggi kompetensi etika maka akan semakin berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa FEB UMY menghadapi MEA 2016. Kompetensi Etika dapat memiliki arah yang positif karena variabel lain seperti kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku dan kompetensi analisis yang berpengaruh terhadap data responden dari kompetensi etika itu sendiri setelah dilakukan pengujian statistik.

Uji t

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent (kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi etika, kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku dan kompetensi analisis) secara individual dalam menerangkan variabel dependent (kesiapan). Melalui perhitungan t-statistik yang dilakukan akan diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel dengan taraf 5% (*level of significant*) dimana hasil pengujian sebagai berikut (lihat lampiran 14) :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,54) namun nilai signifikansi variabel berada diatas nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,239) sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Jadi hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan "Kompetensi pengetahuan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016" **ditolak**. Hal ini berarti bahwa kompetensi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kesiapan para mahasiswa FEB UMY menghadapi MEA 2016. Hal tersebut juga mengidentifikasi bahwa kompetensi pengetahuan mahasiswa FEB UMY belum sesuai dengan standar IES sebagai pengukur kesiapan para mahasiswa menghadapi MEA 2016. Salah satu penyebabnya karena FEB UMY sendiri belum menjadikan IES sebagai standar kurikulum pengajaran sehingga para responden mungkin berfikir bahwa kompetensi pengetahuan tidak dibutuhkan dalam menghadapi MEA 2016. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator untuk mengukur kompetensi pengetahuan yaitu pengetahuan tentang profesi akuntan dan manajerial, pengetahuan tentang MEA dan pengetahuan tentang manajemen perubahan bukan indikator-indikator yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016.

Hasil penelitian ini didukung oleh Suttipun 2014 dalam jurnalnya (Readiness of accounting students in the ASEAN Economic Community : An

empirical study from Thailand) yang menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kompetensi pengetahuan yaitu pengetahuan tentang profesi akuntan dan manajerial, pengetahuan tentang MEA dan pengetahuan tentang manajemen perubahan sebagai indikator-indikator yang mempengaruhi kesiapan kerja memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$. Jadi, penelitian ini bertentangan dengan dengan penelitian sebelumnya yaitu Ryan R.F. Barbin dan Philips H. Nicholls (2012), Steelyana (2012), Fernandes, Jose Abilio P.S E (2012), Suttipun (2014), Tri Hanani (2016).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,26) namun nilai signifikansi variabel berada diatas nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,480) sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Jadi hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan “Kompetensi kemampuan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016” **ditolak**. Hal ini berarti bahwa kompetensi kemampuan tidak berpengaruh terhadap kesiapan para mahasiswa FEB UMY menghadapi MEA 2016. Hal tersebut juga mengidentifikasi bahwa kompetensi pengetahuan mahasiswa FEB UMY belum sesuai dengan standar IES sebagai pengukur kesiapan para mahasiswa menghadapi MEA 2016. Salah satu penyebabnya karena FEB UMY sendiri belum menjadikan IES sebagai standar kurikulum pengajaran sehingga para responden mungkin berfikir bahwa kompetensi pengetahuan tidak dibutuhkan dalam menghadapi MEA 2016. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator untuk mengukur kompetensi kemampuan yaitu persepsi tentang persaingan akuntan dan manjerial, persepsi ketrampilan negosiasi, persepsi isu politik terkait di negara anggota ASEAN, persepsi standar Akuntansi dan Manajerial di ASEAN bukan indikator-indikator yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016.

Hasil penelitian ini didukung oleh Suttipun 2014 dalam jurnalnya (Readiness of accounting students in the ASEAN Economic Community : An empirical study from Thailand) yang menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kompetensi kemampuan yaitu persepsi tentang persaingan akuntan dan manjerial, persepsi ketrampilan negosiasi, persepsi isu politik terkait di negara anggota ASEAN, persepsi standar Akuntansi dan Manajerial di ASEAN memiliki nilai value $\geq 0,05$. Jadi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yaitu Steelyana (2012), AFA (2013), Suttipun (2014) dan Tri Hanani (2016).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,426) signifikan karena berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,000) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak Jadi hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan “Kompetensi etika berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016” **diterima**. Hal ini berarti semakin baik tingkatan kompetensi etika dalam hal moral dan

etika akuntan dan manajerial, tanggung jawab akuntan dan manajerial, kemampuan mengendalikan emosi, tidak keberpihakan, persepsi standar akuntansi dan manajerial di berbagai negara ASEAN yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UMY, maka akan semakin mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2016. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan bukti empiris dari fakta data responden yang dapat dilihat melalui hasil pengujian nilai koefisiensi etika sebesar 42,8% yang artinya, apabila kompetensi etika yang dimiliki mahasiswa naik sebesar satu satuan sementara variabel dianggap konstan atau bernilai nol, maka kesiapan mahasiswa menghadapi MEA akan naik sebesar 42,8% (Lampiran 21). Selain itu dengan adanya pemberian mata kuliah Etika Bisnis, Aqidah Akhlak, dan Fiqih Muammalah dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para mahasiswa FEB UMY mengenai etika dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Xiaoting Lin (2015), Steelyana (2012), AFA (2013), Tri Hanani (2016), Universitas PGRI Palembang (2015), Djoko Adi Walujo (2015).

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,280) signifikan karena berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,000) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak Jadi hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan "Kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016" **diterima**. Hal ini berarti semakin baik tingkatan kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam hal kebahagiaan dalam bekerja, kemampuan bekerjasama dalam tim, pengetahuan budaya negara anggota ASEAN, menghormati hak asasi manusia dan nilai-nilai yang berlaku yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UMY, maka akan semakin mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2016. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan bukti empiris dari fakta data responden yang dapat dilihat melalui hasil pengujian nilai koefisiensi Kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku sebesar 28% yang artinya, apabila kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku yang dimiliki mahasiswa naik sebesar satu satuan sementara variabel dianggap konstan atau bernilai nol, maka kesiapan mahasiswa menghadapi MEA akan naik sebesar 28% (Lampiran 21). Selain itu dengan adanya pemberian tugas kelompok dalam perkuliahan seperti persentasi secara berkelompok dan praktek pengembangan bisnis dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang menuntut mahasiswa FEB UMY untuk dapat bekerjasama dalam tim dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Steelyana (2012), AFA (2013), Suttipun (2014), Tri Hanani (2016), Chichi Andriani (2015).

5. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif (0,101) signifikan karena berada dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 yaitu (0,000) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak Jadi hipotesis kelima pada penelitian ini yang menyatakan "Kompetensi analisis berpengaruh positif terhadap kesiapan

kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016” **diterima**. Hal ini berarti semakin baik tingkatan kompetensi analisis dalam hal kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan penguasaan bahasa anggota ASEAN, penguasaan teknologi komunikasi, penguasaan perangkat lunak akutansi dan manajemen yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UMY, maka akan semakin mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2016. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan bukti empiris dari fakta data responden yang dapat dilihat melalui hasil pengujian nilai koefisiensi kompetensi analisis sebesar 10,1% yang artinya, apabila kompetensi etika yang dimiliki mahasiswa naik sebesar satu satuan sementara variabel dianggap konstan atau bernilai nol, maka kesiapan mahasiswa menghadapi MEA akan naik sebesar 10,1% (Lampiran 21). Selain itu dengan adanya pemberian mata kuliah Bahasa Inggris dari semester 1 hingga semester 6 dan juga mata kuliah penggunaan software pendukung seperti statistika dalam penggunaan SPSS, AMOS, MKPK dapat menjadi salah satu faktor pendukung sehingga para mahasiswa FEB UMY mempunyai kemampuan berbahasa Inggris dan dapat mengoperasikan software pendukung dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Steelyana (2012), Jose Abilio P.S E (2012), AFA (2013), Suttipun (2014), Tri Hanani (2016), Chichi Andriani (2015), Daranee Choomthong (2014).

Uji F

Berdasarkan uji f pada tabel diatas hasil menunjukkan bahwa model penelitian layak dengan ditunjukkannya nilai signifikan 0,000.

Uji Determinasi R²

Berdasarkan tabel hasil uji Koefisien Determinasi (R²) diatas, dapat dilihat nilai dari Adjusted R Square adalah 0,571 yang berarti bahwa variabel independent yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi etika, kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku dan kompetensi analisis dapat menjelaskan variabel dependent yaitu kesiapan kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY menghadapi MEA 2016 (Y) sebesar 57,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 42,9 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi pengetahuan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY menghadapi MEA 2016.
2. Kompetensi kemampuan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY menghadapi MEA 2016.
3. Kompetensi etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY menghadapi MEA 2016.

4. Kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY menghadapi MEA 2016.
5. Kompetensi analisis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY menghadapi MEA 2016.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Standar IES yang digunakan untuk mengukur indikator kesiapan responden dikembangkan peneliti dari indikator penelitian sebelumnya tanpa menambah atau mengurangi indikator yang ada, selain itu, IES adalah standar yang diperuntukkan bagi para mahasiswa Akuntansi, sementara responden pada penelitian ini juga menggunakan mahasiswa Manajemen dan Ilmu Ekonomi FEB UMY. Selain itu, belum diterapkannya standar IES dalam kurikulum pengajaran FEB UMY mungkin juga menjadi salah satu faktor yang membuat kebanyakan responden kurang memahami indikator-indikator pengukuran kesiapan dalam penelitian ini.
2. Pendistribusian kuesioner yang lebih banyak melalui online membuat peneliti tidak bisa menjelaskan secara langsung mengenai setiap item pernyataan dalam kuesioner satu persatu kepada para responden yang dapat mengakibatkannya adanya kemungkinan responden yang kurang memahami maksud pernyataan kuesioner menjadi kurang objektif dalam memberikan jawabannya.
3. Jumlah responden yang hanya 358 mungkin dirasa kurang menggambarkan kondisi secara luas dari seluruh populasi mahasiswa FEB UMY yang seluruhnya berjumlah 3112 mahasiswa, karena dengan jumlah responden yang semakin banyak akan diperoleh tingkat generalisasi yang tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif kompetensi etika, kompetensi menghormati nilai dan norma yang berlaku dan kompetensi analisis terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY menghadapi MEA 2016. Namun, masih ada dua kompetensi pengetahuan dan kemampuan yang hasilnya tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan adanya evaluasi bagi kita semua terutama bagi para teknisi pendidik dan mahasiswa FEB UMY sendiri dan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY perlu mengupayakan peningkatan penyusunan kurikulum dalam sistem pendidikan yang relevan dalam dunia kerja saat ini, seperti menjadikan IES sebagai standar bagi mahasiswa Akutansi FEB dan standar lainnya yang sesuai dengan mahasiswa Manajemen dan Ilmu Ekonomi UMY agar mampu menghasilkan lulusan yang berkompotensi di berbagai bidang sebagai pekerja yang siap bersaing dalam persaingan kerja pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN Selain itu, FEB UMY juga dapat menambah beberapa muatan mata kuliah khusus

sebagai sosialisasi yang akan memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman tentang MEA, dan juga informasi mengenai dampak dan persiapan apa saja yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat bersaing dan terus mengembangkan kompetensi yang mereka miliki sebagai bekal menghadapi MEA.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen atau faktor-faktor pengukur kesiapan lain yang juga mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi MEA dalam penelitian agar dapat mengungkap fakta-fakta baru seputar kesiapan menghadapi MEA. Contohnya seperti kompetensi spiritual, kompetensi kepemimpinan, pembentukan karakter mahasiswa dan faktor-faktor lainnya.
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menjelaskan secara langsung pernyataan kuesioner kepada para responden agar jawaban yang diberikan bersifat objektif.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel pada penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alni Rachmawati dkk (2014), *Statistika: Teori dan Praktek edisi II*, Yogyakarta, Progam Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- ASEAN Federation of Accountants (AFA). (2013). *A Research Project Commissioned by the ASEAN Federation of Accountants*. London: *The Association of Chartered Certified Accountants*.
- Chichi Andriani (2015), "Mahasiswa Dan Perguruan Tinggi Dalam Era ASEAN Economic Community 2015" di akses di <http://fe.unp.ac.id>
- Darane Choomthong (2014), "*Preparing Thai Students' English for the ASEAN Economic Community: Some Pedagogical Implications and Trends*", Language Education and Acquisition Research Network (LEARN) *Journal Volume 7, Issue 1, 2014*
- Fernandes, Jose Abilio P.S E, 2012, "Persepsi Mahasiswa terhadap Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN".
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Margono, dkk. 2002. *Pendidikan pancasila* (topik aktual kenegaraan dan Kebangsaan). Malang: universitas negeri malang.
- Malayu S. P. Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana Rohmat, (2004), *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung, Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Steelyana, E. (2012). Preparing Indonesia skilled labor in the field of accounting, finance and capital market for ASEAN Economic Community 2015. *International Conference on Business, International Relation, and Diplomacy*.
- Suttipun, Muttanachai. (2014). "The Readiness of Thai Accounting Students for the ASEAN Economic Community: An Exploratory Study." *Asian Journal of Business and Accounting*. 7(2). Hlm. 139-157
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Hanani (2016), "Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2015"
- Xiaoting Lin (2015), "*Qualifications Required For Employees In The Hotel Industry In Bangkok From Hr Managers' Perspectives: Getting Ready For The Aec In 2015.*"
- W.J.S. Poerwadarminta, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- www.umy.ac.id di akses pada tanggal 23 Maret 2016 pada pukul 10.25 WIB.